

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Era keterbukaan yang bergilir semenjak jatuhnya rezim Orde Baru menjadikan TNI berpikir ulang untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi TNI. Untuk mewujudkan itu semua maka Mabes TNI melalui Pusat Penerangan TNI berupaya menyediakan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi melalui berbagai media. Dengan mekanisme yang demikian masyarakat akan merasa memiliki aparat pertahanan Negara yang bekerja untuk Negara dan Rakyatnya, dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Pusat Penerangan TNI, dengan judul “Upaya Pusat Penerangan TNI dalam membina hubungan baik dengan media. Maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada penelitian yang penulis lakukan, upaya yang dilakukan Puspen TNI memang untuk meningkatkan pelayanan informasi ke publik sehingga Puspen TNI menjaga hubungan yang baik dengan media karena media sebagai *partner* kerja dalam penyebaran informasi dan publikasi tentang informasi TNI. Tujuan Puspen TNI itu sendiri jelas untuk menciptakan opini yang positif di masyarakat tentang institusi TNI, sehingga Reformasi TNI yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Puspen TNI melakukan upaya dalam membina hubungan dengan media melalui sarana dan prasarana yang disediakan oleh Puspen TNI untuk para media yang melakukan pencarian informasi di lingkungan Mabes TNI tersebut. Puspen TNI telah meresmikan balai wartawan yang digunakan untuk segala kegiatan para awak media seperti melakukan *press conference* serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan media. Puspen TNI juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan media untuk lebih mempererat hubungan yang lebih baik lagi seperti mengadakan kejuaraan menembak yang diikuti oleh para wartawan.

- c. Komunikasi yang terjadi antara Puspen TNI dan Media bersifat dua arah. Bagaimana ketika ada suatu informasi mengenai TNI dan media melakukan peliputan dan pihak Puspen TNI menjelaskan informasi yang dibutuhkan para media tersebut untuk diberitakan ke masyarakat. Hal tersebut diperkuat dengan fasilitas yang disediakan Puspen TNI untuk para wartawan di dalam lingkungan Mabes TNI. Dengan cara tersebut, tatap muka antara TNI dan media akan mudah dilakukan. Mereka lebih mudah untuk berdiskusi serta saling bertukar informasi tentang isu-isu yang berkembang di masyarakat. Upaya tersebut juga memudahkan TNI dalam melihat kondisi yang terjadi di masyarakat sesuai dengan tugas pokok TNI.
- d. Dalam situasi saat ini dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, penulis menyimpulkan bahwa saat ini TNI juga menyiapkan para prajuritnya yang bukan hanya handal dalam bidang kemiliteran tetapi juga handal dalam bidang informasi salah satunya bidang kehumasan.
- e. Dalam spektrum perang saat ini, ada dua perang yang mesti dihadapi TNI yakni perang bersenjata (fisik) dan juga perang informasi (non fisik). Maka menghadapi dua spektrum ini, penulis menyimpulkan pihak TNI sedang berupaya membenahi sistem informasi yang khusus berkaitan dengan kinerja internal serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak media eksternal. Sedang upaya lainnya, adalah membangun interaksi antara sistem informasi militer dan sistem informasi di luar militer, salah satunya dengan wartawan.

V.2 Saran

Sebagai bagian yang berada di bawah institusi TNI, Pusat Penerangan TNI perlu memperhatikan beberapa hal pokok guna menunjang keberhasilan dalam menjalankan *media relations*, antara lain:

- a. Pusat Penerangan TNI harus lebih meningkatkan upayanya dalam membina hubungan dengan pihak media, misalnya adanya acara di stasiun televisi yang membuat program acara khusus mengenai TNI baik itu tentang kehidupan para prajuritnya yang sedang bertugas di daerah konflik atau kehidupan para prajuritnya yang sedang bertugas menjaga di perbatasan

Negara agar masyarakat mengetahui bagaimana tugas pokok TNI yaitu menjaga keutuhan NKRI.

- b. Pihak Pusat Penerangan TNI kedepannya bisa membuka *recruitment* prajurit TNI dari sumber sarjana lulusan program studi *Public Relations* atau kehumasan, sehingga TNI tidak perlu memberikan pelatihan kehumasan lagi untuk mengoptimalkan waktu yang ada.
- c. Pelatihan kehumasan harus sering diadakan bagi seluruh prajurit Puspen TNI agar lebih mengetahui fungsi dan tugas yang harus dikerjakan.

Lebih dari itu, sikap professional dalam bekerja harus tetap ditingkatkan untuk lebih baik lagi oleh prajurit Pusat Penerangan TNI ataupun dari pihak media.

